

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *pengaruh intellectual capital, corporate social responsibility, struktur modal, kebijakan dividen, dan free cash flow terhadap value creation* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *value creation*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka *value creation* akan menurun, dan apabila nilai *intellectual capital* rendah maka nilai *value creation* akan meningkat.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *corporate social responsibility* maka *value creation* akan meningkat, dan apabila nilai *corporate social responsibility* rendah maka nilai *value creation* akan menurun.
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai struktur modal maka *value creation* akan meningkat, dan apabila nilai struktur modal rendah maka nilai *value creation* akan menurun.
4. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai kebijakan dividen maka *value creation* akan meningkat, dan apabila nilai kebijakan dividen rendah maka nilai *value creation* akan menurun.
5. *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *free cash flow* maka *value creation* akan meningkat, dan apabila nilai *free cash flow* rendah maka nilai *value creation* akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diajukan, baik bagi pengembangan pengetahuan, bagi peneliti selanjutnya, terutama terkait *value creation* adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *value creation*. Dalam hal ini untuk meningkatkan *value creation* perusahaan disarankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dari sumber daya manusia milik perusahaan. Untuk menciptakan keunggulan kompetitif dapat dilakukan dengan meningkatkan *skill* karyawan, meningkatkan strategi internal, meningkatkan strategi-strategi internal untuk bisnis perusahaan serta memperbaiki aset berwujud perusahaan agar mendorong operasional perusahaan. Kombinasi cara tersebut dapat mewujudkan *intellectual capital* yang optimal bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai *value creation* perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Dalam hal ini untuk meningkatkan *value creation* perusahaan disarankan untuk tetap berkontribusi pada pembangunan ekonomi untuk mempertahankan komitmen keberlanjutan perusahaan. kegiatan CSR dapat menjadi sinyal mengenai komitmen perusahaan dapat melakukan pembangunan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya alam di lingkungan sekitar. Penerapan CSR yang baik dapat menunjukkan citra baik dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan. sehingga hal tersebut akan berdampak pada operasional dan laba perusahaan yang kemudian akan meningkatkan nilai *value creation*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Dalam hal ini untuk meningkatkan *value creation* perusahaan disarankan untuk lebih

meminimalkan penggunaan utang sebagai biaya modal perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham sehingga menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dengan adanya penggunaan utang yang baik, akan menunjukkan keseimbangan yang baik antara utang dan ekuitas sehingga berdampak pada peningkatan *value creation*.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Dalam hal ini untuk meningkatkan *value creation* perusahaan disarankan untuk memperhatikan keseimbangan antara besaran dividen yang digunakan untuk operasional perusahaan dan dibagikan terhadap pemegang saham. Jika perusahaan mampu membagikan dividen secara konsisten akan memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan laba yang cukup untuk dibagikan terhadap pemegang saham. Sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen yang baik, akan menimbulkan keseimbangan yang baik antara penggunaan laba sehingga berdampak pada peningkatan *value creation*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value creation*. Dalam hal ini untuk meningkatkan *value creation* perusahaan disarankan untuk meningkatkan kecukupan kas bebas yang digunakan untuk operasional perusahaan agar perusahaan lebih berkonsentrasi dalam peningkatan aktivitas operasional perusahaan. peningkatan operasional perusahaan yang baik akan sejalan dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai *value creation*.
6. Bagi investor maupun calon investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, perlu dilakukan pertimbangan kembali mengenai *value creation* perusahaan dimasa yang akan datang, sebelum dilakukan investasi perlu memperhatikan

nilai *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, struktur modal, kebijakan dividen dan *free cash flow* perusahaan.

7. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, memperluas sampel penelitian, memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat memperkaya wawasan pada penelitian yang akan datang. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih beragam seperti, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, profitabilitas, *company growth*, *leverage*, komisaris independent, dan variabel lainnya.